

PENINGKATAN SANITASI CLTS DI DAERAH SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH DI BABAKAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

**Oleh :
Mimin Iryanti**

Abstrak

TPA Babakan Ciparay terletak di Kabupaten Bandung dan merupakan tempat pembuangan akhir sampah semua wilayah yang ada di kabupaten Bandung. Dalam pengabdian ini kami ingin menyediakan air bersih dan sanitasi yang layak pakai bagi masyarakat di sekitar TPA. Metode yang dilakukan berupa pembangunan sanitasi dan analisis geokimia pada sumber air. Hasil Analisis sumber air berupa sumur gali dengan kedalaman di bawah 10 meter, menunjukkan secara kuantitatif besarnya potensi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar terhadap ketersediaan air. Dengan menunjukkan hasil analisis air sumber dan perbandingan dengan standar berdasarkan Permenkes nomor 492/menkes/per/IV/2010 mengenai persyaratan kualitas air minum baik olahan maupun bukan olahan. Berdasarkan hasil analisis parameter kualitas air sumber, dapat disimpulkan bahwa air sumber tersebut pada dasarnya aman untuk digunakan untuk keperluan mencapai derajat hidup sehat, tetapi masih tingginya kadar bakteri maka air tersebut tidak layak untuk di minum langsung. Kami melakukan perombakan pada sanitasi agar masyarakat dapat memanfaatkan sanitasi tersebut terutama masyarakat yang tidak memiliki sanitasi tersendiri. Kegiatan ini diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk hidup sehat dengan pendekatan CLTS, yaitu Community Led Total Sanitation.

Kata kunci: CLTS, Sumber Air bersih, Sanitasi dan TPA

PENDAHULUAN

Keberadaan TPA Babakan Ciparay yang terletak di Kabupaten Bandung sangat penting. Karena TPA ini merupakan TPA yang menampung sampah-sampah dari seluruh kab Bandung, sehingga penanganannya harus lebih bijak. Segala permasalahan yang ditimbulkan akibat sampah harus ditanggulangi dengan baik agar masyarakat sekitar tidak dirugikan. Salah satu masalah yang langsung dirasakan akibat polusi sampah yaitu air. Ketersediaan air bersih sangat diperlukan oleh masyarakat dimanapun apalagi

masyarakat yang dekat dengan daerah polusi, salah satunya yaitu masyarakat di sekitar TPA.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Iryanti, 2010) yaitu tentang Profil bawah permukaan disekitar TPA, dari hasil profil bawah permukaan yang kami peroleh dengan metode Geolistrik ternyata polusi air ada hanya terdeteksi di permukaan saja dan arah penyebarannya ke arah utara atau dataran rendah, saat kami melakukan penelitian ini secara langsung melihat kondisi masyarakat disekitar TPA

memiliki kendala dalam pengelolaan dan pembangunan sanitasi. Hal itulah yang menjadi tujuan dalam pengabdian ini, kami ingin menyediakan air bersih dan layak pakai bagi masyarakat di sekitar TPA, lokasi TPA yang ingin kami sediakan air bersih yaitu TPA.

METODE

Dari situasi ini kami lihat permasalahan di wilayah ini adalah :

1. Kurangnya pengontrolan sumber air.
2. Keterbatasan air bersih yang tersedia yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar TPA
3. Fasilitas sanitasi yang kurang memadai yang ada di masyarakat sekitar TPA.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka dilakukan:

- Pengujian kadar air di sumur warga

Ketersediaan sumber air yang memenuhi standar sebagai air yang layak untuk memenuhi segala aktivitas menuju hidup sehat, adalah salah satu bagian dari kegiatan ini. Ketersediaan sumber air berupa sumur gali dengan kedalaman di bawah 10 meter, menunjukkan secara kuantitatif besarnya potensi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar terhadap ketersediaan air. Informasi tentang kualitas air sumber tersebut dilakukan dengan melakukan analisis beberapa parameter kualitas air baik segi fisik, kimia maupun biologis. Alat yang kami gunakan dalam mengukur kadar air berupa termometer, spektrokopis, konversi DHL, konduktometer, titrasi, PH meter.

- Menyediakan sumber air bersih yang dapat digunakan warga sekitar

Dalam penyediaan sumber air bersih maka kami tidak melakukan penyediaan, karena kami menilai sumber air sudah ada hanya saja belum optimal dan tidak dalam keadaan baik. Walaupun tidak melakukan penyediaan sumber dari awal tetapi kami melakukan pengukuran dengan geolistrik untuk melihat ada tidaknya pencemaran air yang terdeteksi di sumber air tersebut. Sehingga kami melakukan membersihkan dan mengontrolan atas sumber air yang telah ada. Kami selaku tim peneliti memberikan kemudahan masyarakat dalam mengambil sumber air tersebut dengan cara menyediakan pompa air dan penampungan air. Sehingga dalam hal ini kami telah mencapai target 100% dalam pelaksanaan perbaikan sumber air.

- Membuat sanitasi yang baik bagi warga di sekitar TPA

Pembuatan sanitasi yang baik bagi masyarakat sangatlah diperlukan terutama bila lingkungan sanitasi tersebut berada disekitar sekolah, mesjid dan ternak warga. Lokasi sanitasi sudah ada hanya saja keberadaannya tidak layak digunakan, sehingga keberadaannya sangat terbengkalai. Kami selaku tim peneliti melakukan perombakan pada sanitasi agar masyarakat dapat memanfaatkan sanitasi tersebut terutama masyarakat yang tidak memiliki sanitasi tersendiri. Selain itu perombakan sanitasi ini sangat penting mengingat keberadaannya berdekatan dengan sekolah dan tempat ibadah, sehingga tidak hanya masyarakat setempat saja yang membutuhkan keberadaan sanitasi ini tetapi masyarakat luas dapat menggunakannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis parameter kualitas

air sumber, dapat disimpulkan bahwa air sumber tersebut pada dasarnya aman untuk digunakan untuk keperluan mencapai derajat hidup sehat. Didasarkan pada masih tingginya kadar bakteri maka air tersebut tidak layak untuk di minum langsung. Kualitas air sumber tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Tingginya kadar besi, kesadahan dan adanya bakteri yang terkandung didalamnya dikarenakan komposisi tanah dan serapan dari kolam dan tempat pemeliharaan khewan unggas. Program yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas air sumber dapat dilakukan dengan mengurangi resiko serapan dari air yang tercemar terutama pemeliharaan unggas dan melakukan proses penyaringan dan penambahan desinfektan secara bijaksana. Berikut adalah hasil pengukuran kadar air dari sumber air yang tersedia:

Tabel 1. Hasil Pengukuran Kadar Air

No	Parameter Analisis	Hasil Analisis	Satuan	Standar *	Metode
1	Bau	Tidak berbau	-	Tidak berbau	Indera
2	Rasa	Tidak berasa	-	Tidak berasa	Indera
3	Warna	2	TCU	15	spektroskopi
4	Kekeruhan	0	NTU	5	spektroskopi
5	TDS	75	mg/L	500	Konversi DHL
6	DHL	150	S	-	Konduktometer
7	Suhu	26	°C	± 3 dari suhu ruang	Termometer
8	Besi	2	mg/L	0,3	Spektroskopi
9	Kesadahan	400	mg/L	500	Titration
10	Klorida	300	mg/L	250	Titration
11	pH	6,8		6,5-8,5	pH meter
12	Organik bebas	10	mg/L	10	Titration
13	Bakteri	2	Cfu	0	

Metode CLTS atau Community Led Total Sanitation adalah metode pendekatan sanitasi total pada masyarakat, diantaranya penghentian

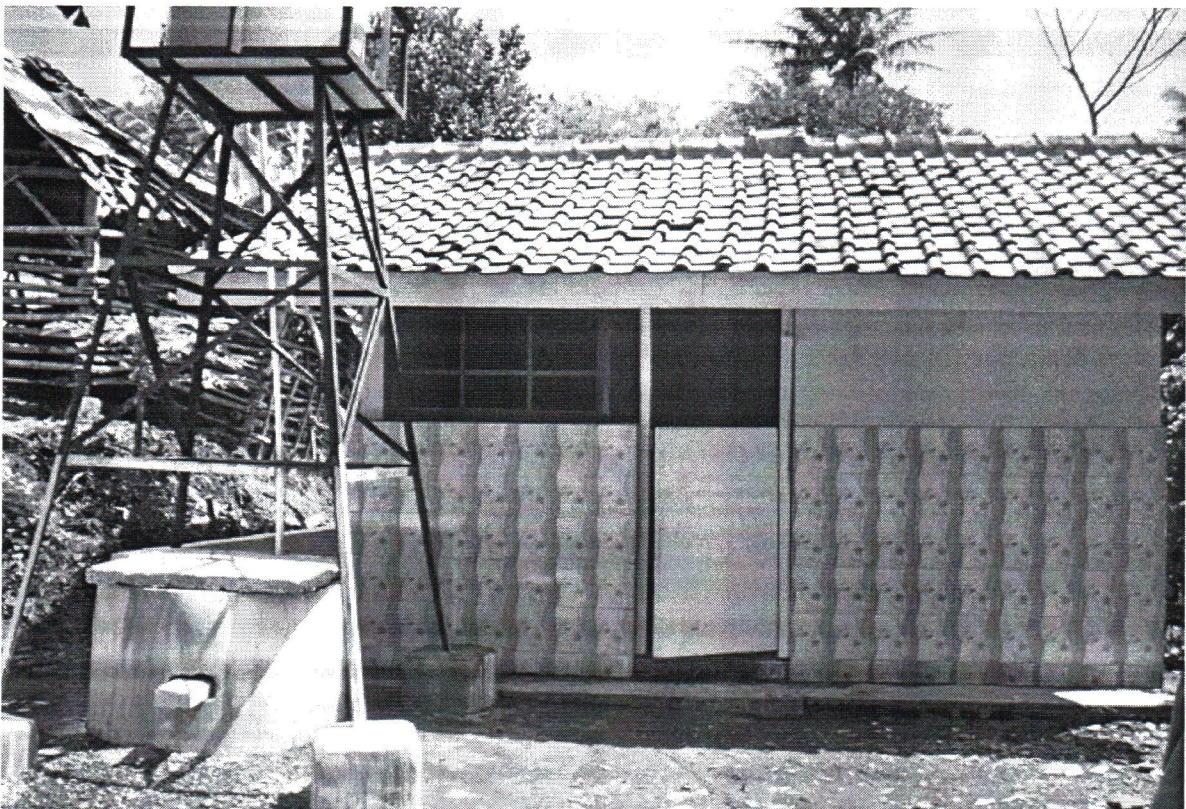
buang air besar disembarang tempat. pengelolaan air minum rumah tangga. Kesadaran masyarakat akan kebersihan sanitasi sangat diperlukan dan penekanan ini kami berikan pada saat masyarakat berkumpul baik dalam acara rohani maupun akademik, hal ini dapat diselenggarakan karena letak sanitasi yang kami perbaiki berada dikawasan mesjid dan madrasah. Pendekatan CLTS ini memfasilitasi proses pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesehatannya. Pendekatan ini mengandalkan partisipasi masyarakat.

Berikut ini Teknik dari CLTS berupa point center agar masyarakat dapat berperilaku bersih (Kamal, 2006), agar hal tersebut dapat dicapai maka bersama-sama masyarakat membangun sanitasi yang baik hal ini diharapkan agar masyarakat merasa memiliki sanitasi. Pembangunan ditargetkan

selesai dalam 2 minggu, tetapi menjadi 3 minggu hal ini disebabkan masyarakat memiliki pekerjaan masing-masing

sehingga pembangunan dilakukan setelah pekerjaan utama masyarakat, dan disinilah motivasi masyarakat terus ditumbuhkan untuk memperoleh sanitasi umum yang baik, bahan yang digunakan dalam membangun sanitasi ini merupakan bahan bangunan pada umumnya dan untuk kebutuhan air bersih selain bangunan juga menggunakan alat pemompa air dan menampung air. Setelah pembangunan selesai maka sanitasi dipergunakan untuk masyarakat luas. Dari hasil survey yang kami telusuri, sanitasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat yang tidak memiliki sanitasi pribadi, dalam sehari kurang lebih 20 kepala keluarga yang selalu menggunakan fasilitas ini.

kesadaran kebersihan akan sanitasi harus ditingkat, karena sumber air berupa sumur yang sudah ada tetapi kebersihannya sangat tidak terjaga dan kesadaran masyarakat akan kebersihan tidak terlalu tinggi. Hal itulah yang menyebabkan kesadaran akan sanitasi di wilayah ini diberikan pada kegiatan kemasyarakatan baik saat pengajian maupun sekolah agama. Kerjasama antara aparat setempat sangat membangun dalam menjalin komunikasi antara warga untuk dapat menjaga sanitasi yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan hariannya warga yang tidak memiliki MCK sendiri selalu menggunakan fasilitas ini karena ini merupakan sanitasi umum terbuka. Dan kami selalu memantau penggunaan sanitasi ini dengan cara



Gambar 1. Hasil Pembangunan Sanitasi

SIMPULAN DAN SARAN

CLTS (Community Led Total Sanitation) dilakukan pada wilayah ini dikarenakan tingkat kesadaran akan sanitasi harus ditingkat, karena sumber air berupa sumur yang sudah ada tetapi kebersihannya sangat tidak terjaga dan kesadaran masyarakat akan kebersihan tidak terlalu tinggi. Hal itulah yang menyebabkan kesadaran akan sanitasi di wilayah ini diberikan pada kegiatan kemasyarakatan baik saat pengajian maupun sekolah agama. Kerjasama antara aparat setempat sangat membangun dalam menjalin komunikasi antara warga untuk dapat menjaga sanitasi yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan hariannya warga yang tidak memiliki MCK sendiri selalu menggunakan fasilitas ini karena ini merupakan sanitasi umum terbuka. Dan kami selalu memantau penggunaan sanitasi ini dengan cara berkomunikasi dengan aparat setempat dan koordinator masyarakat yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Kar, Kamal, Bongartz Petra, *Update On Some Recent Development In Community Led Total Sanitation*, April 2006

Mimin Iryanti, Nanang DA, *Profil Bawah Permukaan dengan menggunakan Metode Geolistrik-Wenner di TPA Babakan Ciparay Kabupaten Bandung*, 2010

www.ppsp.sanitasi.or.id/index.php?option=com_docman&task=doc
(diunduh pada tanggal 1 Mei 2010 pukul 12.30 WIB)

<http://sanitasibersih.blogspot.com/2009/10/community-led-total-sanitation-pintu.html>
(diunduh pada tanggal 2 Februari 2012, pukul 11.30 WIB)

BIODATA

Mimin Iryanti, S.Si, M.Si.

NIP. 197712082001122001

Instansi : FPMIPA

Universitas Pendidikan Indonesia